

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stilistika merupakan ilmu linguistik yang mengkaji tentang aspek ‘gaya’ atau *style* di dalam karya sastra dengan menggunakan medium bahasa sebagai media telaaahnya. Stilistika secara umum mengkaji aspek bidang sastra berdasarkan medium bahasa dengan mengeksplorasi dan memanipulasi bahasa tersebut sehingga memberikan efek estetik di dalam karya sastra.

Mengeksplorasi dan memanipulasi bahasa maksudnya adalah kemampuan sastrawan dalam menggunakan dan memanfaatkan bahasa dengan maksud membalikan suatu bahasa yang ada dengan tidak mematuhi kaidah berbahasa, demi pencapaian suatu efek estetika.

Berdasarkan unsur-unsur telaaahnya atau bidang kajiannya, unsur stilistika meliputi: gaya bunyi (fonem), gaya kata (diksi), gaya kalimat (sintaksis), gaya wacana (*discourse*), bahasa figuratif (*figurative language*), dan citraan (*imagery*). Penelitian kali ini mengkaji lirik lagu dengan kajian stilistika berdasarkan salah satu unsur telaaahnya yaitu gaya kata (diksi). Menelaah lirik lagu dengan mengkaitkan kajian telaaahnya berdasarkan berbagai unsur-unsur stilistika adalah sangatlah menarik. Kemenarikan tersebut berangkat dari ketidaktahuan dalam memaknai lagu tersebut secara implisit.

Sebuah lirik lagu merupakan salah satu karya kreatif yang diciptakan oleh manusia. Untuk mendapatkan hasil pencipta tersebut ternyata membutuhkan suatu proses yang teramat panjang dan membutuhkan suatu pemahaman yang sangat mendalam. Melalui proses tersebut pencipta berusaha mencurahkan semua inspirasi yang ada dalam benaknya melalui pengalaman-pengalaman dengan alam sekitar, waktu menghadapi hidup dan kehidupan, serta melalui ide dan gagasan yang menjadi keyakinan. Dari inspirasi-inspirasi yang ada, maka terciptalah lirik lagu yang berisikan ungkapan perasaan, seperti marah, benci, cinta, sedih, dendam dan sebagainya.

Seorang pencipta lirik lagu dapat disejajarkan dengan seorang penyair, karena lirik lagu yang diciptakan mengungkapkan perasaan diri pencipta itu sendiri. Menurut Waluyo (1987:2) ciri puisi umum adalah bahasanya harus mudah dipahami, karena pendengar harus cepat memahami isi ketika lagu itu masih didengarkan. Lirik lagu sebagai sebuah karya sastra puisi, yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendengar dan penikmatnya seperti yang tersurat maupun tersirat dalam lirik lagu tersebut.

Ada Band adalah kelompok musik dari Indonesia yang mengusung musik *genre pop*. Setelah mengalami pergantian anggota, kini anggota kelompok musik Ada Band yaitu Donnie Sibarani (vokal), Dika (bass), Marshal (gitar) dan Aditya Pratama (*drum*). Pada tahun 2006 Ada Band mengeluarkan album yang diberi nama *Romantic Rhapsody*.

Di dalam album *Romantic Rhapsody* berisikan lagu-lagu sebagai berikut, 1) “Surga Cinta”, 2) “Haruskah ku Mati”, 3) “Karena Wanita (Ingin

Dimengerti)", 4) "Senandung Lagu Cinta", 5) "Pemburu Cinta", 6) "Pura-Pura Cinta", 7) "Setingginya Nirwana", 8) "Nadia", 9) "Singgasana Cinta", 10) "Seribu Satu Cara", 11) "Sayang", 12) "Jalan Cahaya".

Penelitian ini mengkaji salah satu bidang telaah stilistika yaitu gaya kata (diksi). Diksi dalam karya sastra adalah suatu pilihan kata yang dimanfaatkan oleh pengarang untuk menciptakan efek keindahan dalam karya sastranya. Dalam penelitian ini gaya kata (diksi) yang dianalisis antara lain kata konotatif, kata konkret, kata sapaan khas diri, kata serapan, kata dengan objek realitas alam, dan kata vulgar.

Lagu-lagu karya Ada Band ini sangat menarik untuk dianalisis dan kemudian dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra (puisi) di SMA. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran. Teknik mendengarkan lagu atau dengan membaca lirik-lirik dengan gaya bahasa (diksi) seperti pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band siswa bisa lebih mudah memahami isi puisi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian kali ini mengkaji gaya kata (diksi) dan pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan judul "Gaya Kata (Diksi) pada Lirik Lagu Album *Romantic Rhapsody* Karya Ada Band: Kajian Stilistika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA".

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penulisan yang bermakna dan terarah, maka diperlukan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana latar Sosiohistoris kelompok musik Ada Band?
2. Bagaimana gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan latar Sosiohistoris kelompok musik Ada Band.
2. Menganalisis gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika.
3. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah haruslah memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Mampu menambah khasanah penelitian terhadap karya sastra yang berupa lirik lagu dengan kajian stilistika.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat mengetahui kajian stilistika sastra lirik lagu yang terdapat dalam album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band.
- b. Bagi penulis, pengalaman dari penelitian ini dapat digunakan dalam kehidupan di masyarakat, khususnya untuk pengajaran dan analisis karya sastra.
- c. Bagi pengajar (guru), untuk menambah wawasan bahan ajar sastra terutama puisi agar lebih kreatif.
- d. Bagi siswa, untuk memberikan referensi bahan belajar sastra.
- e. Bagi masyarakat, membantu masyarakat penikmat musik lebih kritis menanggapi lagu-lagu Ada Band.